

**HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN
FUTSAL ATLET FUTSAL NUSA TENGGARA BARAT (NTB) BOYS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
DANDY PRATAMA
18602244049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ATLET FUTSAL NUSA TENGGARA BARAT (NTB) BOYS

Oleh:

Dandy Pratama
NIM 18602244049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan konsentrasi dan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan di lapangan Jogokaryan Futsal yang beralamat di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 15 orang. Instrumen yang digunakan untuk tes dan pengukuran adalah *Concentration Grid Test (CGT)* dan *Game performance Assesment (GPAI)*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari uji keberartian koefisien korelasi antara $r_{x.y} = 0,757 > (0.05)(15) = 0,4821$, koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan. Dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys, sehingga semakin tinggi konsentrasi yang dimiliki atlet, maka kemungkinan semakin tinggi keterampilan bermain futsal atlet.

Kata kunci: *Konsentrasi, Keterampilan bermain, Futsal.*

***CORRELATION BETWEEN CONCENTRATION AND THE FUTSAL
PLAYING SKILLS OF NUSA TENGGARA BARAT (NTB) BOYS FUTSAL
ATHLETES***

By:

Dandy Pratama
NIM 18602244049

ABSTRACT

This research aims to determine the correlation between concentration and futsal playing skills of NTB Boys futsal athletes. The objective of this research is to determine the level of concentration and the futsal playing skills of NTB Boys futsal athletes.

This research was a descriptive correlation study with the method used a survey with test and measurement data collection techniques. This research was conducted at the Jogokaryan Futsal field, located in Yogyakarta. The sampling technique was purposive sampling, with a sample of 15 people. The instruments used for tests and measurements were the Concentration Grid Test (CGT) and Game Performance Assessment (GPAI). The data analysis technique used correlation analysis with a significant level of 5%.

The results of this research are obtained from the significance test of the correlation coefficient between $r_{x.y} = 0.757 > (0.05)(15) = 0.4821$, the correlation coefficient is declared significant. It can be concluded that there is a significant correlation between concentration and futsal playing skills of NTB Boys futsal athletes, so the higher the concentration possessed by the athletes, the higher the possibility of the athletes' futsal playing skills.

Keywords: ***Concentration, Playing skills, Futsal.***

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandy Pratama

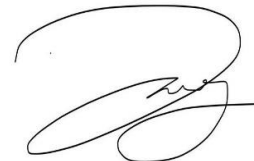
NIM : 18602244049

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Hubungan Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain
Fustal Atlet Futsal NTB Boys

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Dandy Pratama
18602244049

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ATLET FUTSAL NTB BOYS

Disusun oleh:

Dandy Pratama
NIM 18602244035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Yogyakarta, 25 Mei 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 19840521 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ATLET FUTSAL NTB BOYS

Disusun Oleh:

Dandy Pratama
NIM. 18602244049

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal, 9 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		21/6-2022
Danardono, S.Pd., M.Or. Sekretaris		21/6-2022
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Penguji		21/6-2022

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak A. Rahman dan Ibu Mariam yang segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga, serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai. Mudah-mudahan tetap selalu dalam kondisi sehat dan semoga persembahan ini bisa memberikan sedikit rasa kebahagiaan.
2. Teman-teman PKO A 2018 dan sahabat-sahabat saya yang selalu ada disamping untuk mendukung dan membantu saya, bahkan saya tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya memiliki kalian dalam hidup saya.
3. Tim futsal NTB Boys yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan berproses.

MOTTO

“Fastabiqul khoiroot” “Berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan”.

(QS. Al-Baqarah: 148)

“Suatu Kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan adalah jumlah orang yang telah anda buat bahagia”

(Stephen Covey)

“Born to shine bright”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Hubungan Konsentrasi dengan Keterampilan Bermain Futsal Atlet Futsal NTB Boys” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami berbagai kendala dan kesulitan. Dengan berbagai upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Danardono, S.Pd., M.Or. selaku sekretaris yang sudah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Drs. Subagyo Irianto M,Pd. selaku penguji yang sudah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.

6. Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing akademik saya yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dari semester satu sampai semester delapan.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Tim Futsal NTB Boys yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Mei 2022



Dandy Pratama
18602244049

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Futsal	9
2. Hakikat Keterampilan	24
3. Hakikat Konsentrasi	25
4. Hubungan Konsentrasi Dengan keterampilan Bermain	31
5. NTB Boys Futsal	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Alur Penelitian.....	40
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	40
1. Instrumen penelitian	40
2. Teknik Pengambilan Data	41
G. Analisis Data dan pengelolaan data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Hasil Analisi Data.....	55
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	60
D. Saran-saran	61
DAFTAR PUSATAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Instrumen Concentration Grid Test (CGT)	42
Table 2. Kriterion Penilaian Concentration Grid Test (CGT)	43
Table 3. Kriteria dalam Penilaian GPAI	44
Table 4. Format Penilaian GPAI	46
Table 5. Cara Menghitung Penampilan	47
Table 6. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Atlet Ntb Boys	52
Table 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Atlet Ntb Boys.....	54
Table 8. Hasil Uji Normalitas	56
Table 9. Koefisien Korelasi Tingkat Konsentrasi (X) Dengan Keterampilan Bermain Futsal (Y)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar Passing	13
Gambar 2. Teknik Dasar Menahan Bola	14
Gambar 3. Teknik Dasar Mengumpan Lambung Bola	15
Gambar 4. Teknik Dasar Mengiring Bola.....	16
Gambar 5. Teknik Dasar Shooting Menggunakan Punggung Kaki.....	17
Gambar 6. Teknik Dasar Mengiring Bola	18
Gambar 7. Teknik Dasar Menyundul Bola.....	19
Gambar 8. Lapangan Futsal.....	21
Gambar 9. Lapangan Futsal.....	22
Gambar 10. Perlengkapan Permainan Futsal.....	23
Gambar 11. Kerangka Berpikir	36
Gambar 12. Desain Penelitian	38
Gambar 13. Alur Penelitian.....	40
Gambar 14. Grafik Konsentrasi Atlet Futsal NTB Boys.....	53
Gambar 15. Grafik Keterampilan Bermain Futsal Atlet Futsal NTB Boys	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan	65
Lampiran 2. Surat Konsultasi Bimbingan	66
Lampiran 3. Surat Penelitian NTB Boys	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 5. Instrumen Tes Konsentrasi (Concentration Grid Test).....	70
Lampiran 6. Instrumen Game Performance Assesment (GPAI)	71
Lampiran 7. Blanko Hasil Tes Konsentrasi.....	72
Lampiran 8. Blanko Hasil Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal	73
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes Konsentrasi	74
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal.....	75
Lampiran 11. Uji Normalitas.....	76
Lampiran 12. Uji Analisis Korelasi.....	77
Lampiran 13. Pengisian Blanko Tes Konsentrasi.....	78
Lampiran 14. Pelaksanaan Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pertumbuhan teknologi pada bidang keolahragaan alami peningkatan yang pesat. Sehingga dibutuhkan upaya pembinaan serta pengembangan dalam bidang keolahragaan yang bertujuan meraih prestasi yang maksimal pada kejuaraan baik di tingkatan regional ataupun nasional apalagi hingga internasional. Sebab olahraga merupakan salah satu upaya dalam pembuatan mutu diri manusia yang ditunjukkan pada sifat dan karakter. Berolahraga banyak dijalani oleh warga tidak cuma buat kesehatan, tetapi menjadi fasilitas mendapatkan prestasi. Salah satu contohnya adalah pada bidang olahraga futsal. Lewat olahraga ini tidak cuma remaja yang memiliki keinginan untuk mengembangkan hobinya, malahan golongan orangtuapun memperoleh banyak khasiat, baik dalam perkembangan raga, mental ataupun sosial.

Futsal sebagai olahraga yang sangat digemari di penjuru dunia. Futsal tercantum olahraga permainan sepakbola dengan arena ataupun lapangan yang relatif lebih kecil. Bisa bermain di lapangan *indoor* atau *outdoor*, siang, sore, ataupun malam hari. Hal ini menarik karena masyarakat yang tidak memiliki cukup waktu untuk bermain futsal pada sore atau malam hari dapat mengungkapkan keinginannya untuk bermain futsal pada malam hari di ruangan yang sudah menyala.

Olahraga ini mempersiapkan pemain untuk mengontrol dan mengoper dengan cepat di bawah tekanan pemain lawan. Tempat untuk permainan ini

kecil dan membutuhkan teknik keterampilan kontrol bola tinggi, kerja sama sesama pemain, dan menjaga kekompakan tim (Sahda Halim, 2009: 6-7). Futsal membutuhkan keterampilan bermain yang khusus, tidak heran seorang pemain futsal lebih teknis dari pada para pemain sepakbola konvensional. Futsal adalah olahraga banyak kontak fisik seperti, *sliding tackle* (merebut bola dengan menjatuhkan badan), *body ramming* (tabrakan badan), dan lain-lain. Ini merupakan sebagai salah satu penyebabnya kenapa olahraga futsal sangat digemari oleh banyak kalangan. Menurut Jhustinus Lhaksana (2011: 8) mengatakan bahwa “konon futsal bukan hanya sarana bermain atau latihan, melainkan menjadi gaya hidup untuk berprestasi”.

Konsentrasi adalah kemahiran atlet untuk mempertahankan fokus dan konsentrasinya dalam konteks permainannya yang relevan (Komarudin, 2016: 138). Konsentrasi terhitung aspek mental di dalam berolahraga serta memegang peranan yang sangat bernilai, dengan terganggunya konsentrasi atlet disaat latihan ataupun pertandingan, sehingga dapat memunculkan berbagai permasalahan dan juga hasil yang tidak maksimal. Dalam bermain futsal tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan saja, akan tetapi tingkat konsentrasi dengan keterampilan harus diperhatikan supaya mendapatkan permainan yang baik (Weinberg & Gould, 2007: 367).

Konsentrasi dalam olahraga memang membutuhkan fokus jangka panjang, sehingga dalam aktivitas berolahraga konsentrasi sangat diperlukan. Konsentrasi ialah kekuatan untuk memelihara fokus pada suatu aktivitas tanpa terganggu oleh *stimulus* (rangsangan) *internal* serta *eksternal*. Rangsangan

internal merupakan kendala sensoris ataupun kendala pikiran semacam perasaan letih, takut, dan sebagainya. Rangsangan *eksternal* adalah gangguan dari luar seperti sorakan dari penonton, ejekan penonton, keputusan wasit, dll.

Pada keterampilan olahraga futsal yang kompleks, konsentrasi sangat diperlukan. Misalkan atlet melakukan keterampilan teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, atlet harus tetap berkonsentrasi atau fokus terhadap bola agar keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan sempurna. Situasi di atas sangat sulit dilakukan jika atlet tidak mempunyai daya ingat yang baik, karena fokusnya akan terbagi dengan adanya pemain lawan, bola yang bergerak cepat, dan bola yang diarahkan ke gawang untuk mendapatkan gol. Atlet futsal sering sekali melakukan kesalahan yang mendasar karena tingkat konsentrasinya menurun dan terganggu apabila ada rangsangan yang bermunculan selama permainan atau pertandingan berlangsung.

Pelatih juga sering meneriakkan kata-kata “fokus” atau “konsentrasi” di sela-sela jalannya pertandingan. Jika tidak diingatkan pemain cenderung lepas kendali dengan alur strategi yang sudah dibuat. Ketika skor tertinggal, pemain sering tergesa-gesa dan emosi yang tidak terkontrol. Pemain pasti memiliki rasa untuk menyusul skor ketertinggalan dengan waktu yang dimiliki akan habis. Kondisi seperti ini akan mengurangi konsentrasi pemain yang mengakibatkan permasalahan individu terjadi seperti keterampilan bermain yang menurun dan bisa menambah skor pemain lawan mengakibatkan kekalahan pada tim.

Peneliti sudah memantau tim futsal NTB Boys yang sedang melakukan latihan rutin, masih banyak pemain yang selalu membuat kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak terjadi seperti teknik-teknik dasar yang sering gagal dan tidak memaksimalkan peluang terjadinya gol yang disebabkan oleh ketidakfokusan pemain. Ketika pemain diberikan petunjuk atau instruksi sesi latihan oleh pelatih, pemain sering melakukan pembicaraan dengan temannya di samping dan pemain juga sering memainkan bola tanpa instruksi dari pelatih, hal tersebut menyebabkan kurangnya perhatian dan konsentrasi kepada pelatih sehingga menyebabkan pemain sering melakukan kesalahan. Konsentrasi pemain akan menurun ketika pemain mengalami kelelahan.

Menghadapi situasi pertandingan atau saat bermain futsal yang terdapat dengan banyaknya penonton atau sorotan mata penonton dalam menyaksikan seorang pemain futsal di lapangan, diwajibkan pemain harus menuntun dirinya sendiri untuk mengeluarkan permainan yang terbaik. Situasi ini diwajibkan kepada pemain futsal untuk tetap menjaga kefokusannya saat permainan atau pertandingan berlangsung, walaupun ada gangguan suara, pencahayaan, penglihatan, dan faktor-faktor lainnya. Saat konsentrasi pemain futsal menurun atau terganggu, maka akan terjadi kesalahan mendasar seperti keterampilan bermain menurun, dan *turn over* mengakibatkan kehilangan terciptanya gol. Maka dari itu, kaitan antara konsentrasi terhadap keberhasilan seorang pemain futsal dalam melakukan keterampilan bermain dapat menunjang pencapaian prestasi.

Ketegangan atau kecemasan atlet saat pertandingan seperti kejadian di atas dapat berpengaruh terhadap atlet tersebut antara lain kekecewaan, frustrasi, trauma, serta tidak percaya diri di pertandingan selanjutnya atau di kompetisi yang berbeda. Aspek psikis memang harus dilatihkan dalam program dan pelaksanaan latihan hal ini membentuk ketahanan mental. Ketahanan mental adalah kondisi kejiwaan yang mengandung kesanggupan untuk mengembangkan kemampuan menghadapi gangguan, ancaman, dalam bentuk keadaan bagaimanapun, baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

Bila ketahanan mental telah dimiliki, maka dalam menghadapi berbagai pertandingan pemain bisa mengeluarkan kemampuannya secara optimal, tidak terpengaruh dengan gangguan yang akan datang, baik dari dalam diri atlet ataupun dari luar. Itulah alasan aspek psikis tidak bisa dihilangkan dari program latihan, serta melatih seluruh cabang olahraga khususnya futsal. Penanggungan kekalahan serta kegagalan dalam meraih prestasi, perlu adanya perhatian lebih untuk kita ketahui perubahan-perubahan mental yang mengarah kepada naik dan turunnya konsentrasi seorang atlet dalam setiap keterampilan bermainnya

NTB Boys merupakan salah satu klub olahraga yang berada di daerah Yogyakarta, yang di fokuskan pada cabang olahraga futsal. NTB Boys didirikan pada tanggal 21 oktober 2019. Meskipun terbilang klub yang baru, para atletnya adalah gabungan dari beberapa mahasiswa berasal dari Nusa Tenggara Barat dan sedang menempuh studi di daerah Yogyakarta.

Perkembangan prestasi klub NTB Boys dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dalam mengikuti open turnamen selalu menjadi kandidat juara. Namun di tahun 2021, prestasi klub NTB Boys mengalami kemunduran yang salah satunya bisa dilihat dari gagalnya klub NTB Boys menjadi juara pada turnamen futsal IPMANAPANDODE CUP IV yang diikuti di daerah Yogyakarta.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap klub NTB Boys dan wawancara dengan salah satu atlet NTB Boys, peneliti mendapati permasalahan pada saat bertanding, atlet sering melakukan kesalahan mengoper bola, mengiring bola di waktu yang tidak tepat, dan tidak memaksimalkan peluang terjadinya gol. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi dan keterampilan. Sehingga dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal pada atlet futsal NTB Boys”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum diketahui tingkat konsentrasi yang dimiliki pemain futsal NTB Boys.
2. Belum diketahui keterampilan bermain pemain futsal NTB Boys.
3. Belum diketahui adanya hubungan antara tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan tidak melenceng dari harapan penelitian. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada hubungan konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal pada atlet futsal NTB Boys.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah atau pertanyaan merupakan langkah terpenting dalam menyusun penelitian ilmiah. Rumusan masalah membantu mengatasi kebingungan dalam Proses penelitian. Pertanyaan yang diajukan terhadap penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet NTB Boys?”.

E. Tujuan

Setiap penelitian yang dilakukan selalu bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang dan bermanfaat bagi yang menggunakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperbanyak penelitian yang ada di bidang olahraga. Selain itu menambah wawasan dalam bidang ilmu olahraga khususnya cabang olahraga futsal.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemain

Pemain dapat mengetahui tingkat konsentrasi dan keterampilan bermain futsal sehingga dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan keterampilan bermain.

b. Bagi pelatih

Bagi pelatih memanfaatkan data yang sudah diperoleh sehingga pelatih dapat membuat program latihan yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Futsal

a. Pengertian Futsal

Futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan pengadopsian permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuknya komite futsal yang difokuskan untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung permainan sepakbola. Permainan futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang diminikan. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari pemain sepakbola. Permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola jika dilihat dari teknik dasar permainan, sedangkan yang membedakan adalah lamanya waktu dalam permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki, tetapi untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan. Yang membedakan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, aturan dalam permainan, dan berat bola dalam futsal.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 8) mengatakan bahwa “permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola”. Perbedaan antara futsal dan sepakbola ada pada *low of the game*, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan.

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) mengatakan bahwa “futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk tetap bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi”. Olahraga Futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar. Futsal juga diciptakan sebagai alternatif dari sepakbola lapangan rumput, yang tidak bisa dilaksanakan lantaran adanya pengaruh salju di EROPA saat musim dingin. Sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang kedudukannya sejajar dengan lapangan rumput, Futsal juga ditekuni sebagai sarana pengarah dan

pembentukan untuk para pemain muda yang ingin memiliki karir di dalam sepakbola rumput, serta dilakukan untuk menjaga dan melatih kemampuan fisik secara umum dan teknik secara khusus.

Berbagai pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing* (mengoper bola). Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain. Pemain juga dituntut dapat bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

b. Teknik Dasar Futsal

Teknik dasar merupakan *foundamental* atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Tim yang tidak memiliki kemampuan teknik dasar permainan futsal yang baik dapat dipastikan bahwa tim itu tidak dapat berbuat banyak dalam pertandingan futsal. Pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif.

Pada saat ini di Indonesia olahraga futsal lebih mengandalkan skill individual dari pada strategi dan taktik. Bahkan teknik dasar bermain futsal juga jarang dilakukan. Futsal adalah permainan yang mengajarkan pemain untuk bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola (pergerakan tanpa bola),

ataupun timing waktu yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk menguasai teknik bermain futsal seperti:

1) Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Futsal merupakan suatu permainan yang mengutamakan operan-operan pendek atau dengan istilah *passing game*. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 30) mengatakan bahwa “*passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal”. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *skill passing*, diperlukan adanya penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Secara teori, *passing* terbagi menjadi 2, yaitu *passing* bola mendatar dan melambung. Perlu diketahui bahwa melatih teknik *passing* otomatis juga melatih teknik *controlling*. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu, keras, akurat, dan mendatar. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut;

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- b) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- d) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar tidak melambung.

- e) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan diberhentikan.



**Gambar 1. Teknik Dasar Passing
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

2) Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 31) mengatakan bahwa “teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*)”. Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan menahan bola:

- a) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- b) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.



**Gambar 2. Teknik Dasar Menahan Bola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

3) Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 32) mengatakan bahwa “keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu”. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu dan letak perkenaannya tepat di bawah bola. *Chipping* yang baik apabila dapat memberikan bola ke pemain yang lain dengan baik dan mudah dikuasi lagi oleh pemain yang akan menerima umpan *chipping*, serta jika ingin *chipping* ke arah gawang maka dipastikan akurasi adalah yang paling penting dalam *chipping*. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan mengumpan lambung bola:

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.

- b) Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung.
- c) Teruskan dengan gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.



**Gambar 3. Teknik Dasar Mengumpan Lambung Bola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

4) Teknik Dasar Mengiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 33) mengatakan bahwa “teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak haru dikuasai oleh setiap pemain futsal”. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. *Dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan (Asmar Jaya, 2008: 21-22).

Permainan futsal menggiring bola dapat dilakukan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*out side of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep*)

of the foot). Akan tetapi situasi permainan menuntut untuk menggiring bola dengan telapak kaki (*sole of the foot*) dengan alasan permukaan lapangan yang rata sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai. Yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola dengan telapak kaki yaitu:

- a) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- b) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- c) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- d) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



**Gambar 4. Teknik Dasar Menggiring Bola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

5) Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34) mengatakan bahwa “*shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain”. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat menggunakan salah satu kaki baik kaki kanan maupun kaki kiri. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

a. Teknik Shooting Menggunakan Punggung Kaki

Adapun tahapan-tahapan teknik shooting menggunakan punggung kaki diantaranya adalah,

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- 2) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*, Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.



**Gambar 5. Teknik Dasar Shooting Menggunakan Punggung Kaki
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

b. Teknik Shooting Menggunakan Ujung Kaki

Adapun tahapan-tahapan teknik shooting menggunakan ujung kaki diantaranya adalah,

- 1) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- 2) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya

pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu / ujung kaki.

- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan shooting ayunan kaki tidak diberhentikan.



**Gambar 6. Teknik Dasar Menggiring Bola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

- 6) Teknik Dasar Menyundul (*Heading*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 36) mengatakan bahwa “Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola *konvensional*, tetapi ada situasi ketika anda perlu menggunakan teknik menyundul bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol”. Dalam permainan futsal tidak hanya mengandalkan kedua kaki saja, untuk memainkannya juga harus memainkan bola dengan kepala, dalam permainan futsal kepala bisa dipakai untuk memainkan bola, karena dilarang menggunakan kedua tangan maka semua bola tinggi harus dimainkan dengan kepala. Sedangkan tujuan menyundul bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Ada beberapa cara dalam melakukan heading yaitu:

- a) Lihat datangnya bola.

- b) Melengkungkan tubuh.
- c) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan.
- d) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras).
- e) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat kearah yang dituju.



**Gambar 7. Teknik Dasar Menyundul Bola
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

7) Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 37) mengatakan bahwa “*goal keeper* atau penjaga gawang mempunyai peranan yang sangat penting sekali”. Serangan dan pertahanan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan atau tendangan kearah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam pertahanan yang dapat rapi. Karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental, dan fisik. Seorang penjaga gawang membutuhkan:

- a) Keberanian.
- b) Konsentrasi.
- c) Kepercayaan diri.

- d) Kecepatan reaksi.
- e) Kelenturan.
- f) Keseimbangan
- g) Kekuatan dan Power.

Terdapat dua jenis dasar menangkap bola yaitu teknik menangkap bola atas dan bola bawah. Selain menangkap penjaga gawang juga memerlukan keterampilan dalam *membloking* tendangan lawan.

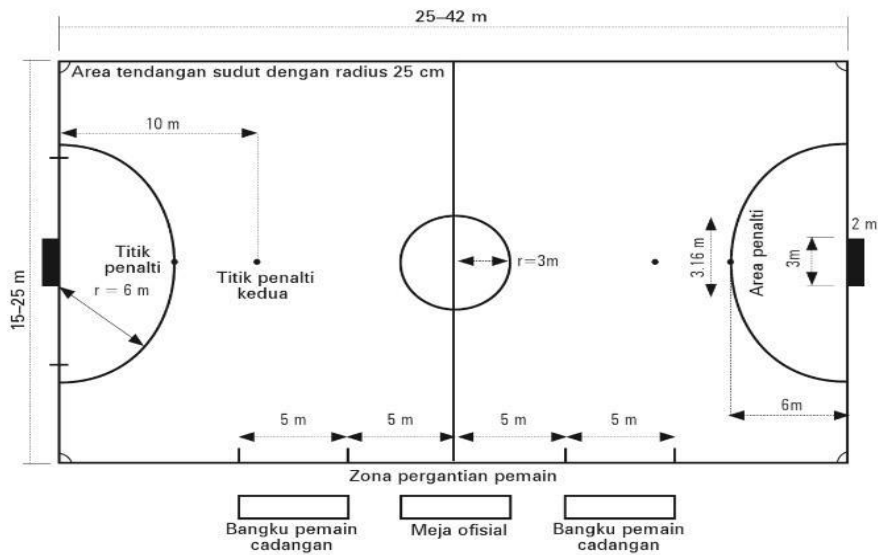
c. Peraturan Futsal

Berikut adalah peraturan resmi dan ukuran lapangan futsal (Justinus Lhaksana, 2011: 10-13) adalah:

1) Lapangan Futsal

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (*touch line*) harus lebih panjang dari garis gawang.

- a) Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25.
- b) Garis Batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung, dan garis melintang tengah lapanga.
- c) Lingkaran tengah: berdiameter 6m.
- d) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos.
- e) Garis penalty: 6 m dari titik tengah garis gawang.
- f) Garis penalty kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- g) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- h) Gawang: Tinggi 2 m x lebar 3 m.



Gambar 8. Lapangan Futsal
 (Sumber: Justinus Lhaksana, 2011: 10)

- 2) Bola Futsal
 - a) Ukuran: nomor 4.
 - b) Keliling: 62-64 cm.
 - c) Berat: 390-430 gram.
 - d) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama.
 - e) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).



**Gambar 9. Lapangan Futsal
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011: 11)**

3) Jumlah Pemain

- a) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- b) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- c) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7 orang.
- d) Jumlah Wasit: 2 orang.
- e) Batas jumlah pemain pengganti: tidak terbatas.
- f) Metode pergantian: pergantian melayang, semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan. Pergantian penjaga gawang hanya dilakukan saat bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit.

4) Perlengkapan Pemain Futsal

- a) Kaos/jersey yang memiliki nomor punggung.
- b) Celana pendek.

- c) Kaos kaki panjang.
- d) Pelindung lutut.
- e) Sepatu Futsal/Alas kaki bersolkan karet.



**Gambar 10. Perlengkapan Permainan Futsal
(Sumber: Mariyati, 2012: 14)**

- 5) Lama Permainan
 - a) Durasi waktu penuh (*Full time*) dalam bermain futsal 2 x 20 menit.
 - b) Durasi waktu istirahat adalah 10 menit.
 - c) Jika waktu normal bermain futsal selesai dengan skor masih seimbang maka dilanjutkan ke babak perpanjangan waktu dengan durasi 2 x 10 menit.
 - d) Ada adu penalti jika jumlah skor pertandingan masih tetap sama hingga saat perpanjangan waktu selesai.
 - e) *Time-out* dilakukan 1 kali per tim dan per babak.

2. Hakikat Keterampilan

Keterampilan biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 96) mengatakan bahwa “keterampilan merupakan kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan”. Banyak suatu kegiatan atau aktifitas yang dianggap suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar (Yanuar Kiram, 1992: 11). Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan gerak dasar dalam berolahraga yang memiliki kualitas koordinasi dan kontrol tubuh yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil gerakan yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pencapaian suatu keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu:

- a) Faktor proses belajar mengajar.
- b) Faktor pribadi.
- c) Faktor situasional (lingkungan).

Faktor pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan dan dilakukan berdasarkan tahapan tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya dan manfaatnya (Among Ma'mun & Yudha M Saputra, 2000: 61). Sedangkan faktor pribadi, setiap individu manusia memiliki

keanekaragaman yang berbeda-beda baik segi fisik, mental, jenis kelamin, usia dan kemampuannya. Sedangkan faktor situasional, merupakan factor berdasarkan pada situasi pada lingkungan sekitar antara lain, faktor sarana dan prasarana yang digunakan, faktor materi yang diberikan, serta kondisi atau suasana pada saat proses latihan berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari sistem saat pembelajaran atau latihan berlangsung, faktor pribadi melalui fisik, mental dan emosional, faktor lingkungan yang dapat melancarkan suatu latihan keterampilan.

3. Hakikat Konsentrasi

Menurut Cox (2002) dalam Agus Supriyanto dan Lismadiana (2013: 8) menyatakan bahwa “konsentrasi merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi”. Konsentrasi diperlukan untuk meraih prestasi optimal, tidak hanya pada cabang olahraga menembak, panahan, golf, tenis, renang, tetapi hampir pada seluruh cabang olahraga, termasuk olahraga yang beregu.

Konsentrasi juga tidak dapat dipisahkan dari perhatian karena konsentrasi merupakan bagian dari perhatian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Matlin M,W (1998: 23) yang mengartikan “konsentrasi sebagai kemampuan memusatkan pikiran atau kemampuan mental dalam penyortiran informasi yang tidak diperlukan dan memusatkan perhatian hanya pada informasi yang diperlukan”. Konsentrasi dimaksudkan untuk memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi kompetisi atau saat latihan. Unsur

motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.

Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan sangat penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal.

Pada faktanya sering terjadi kekeliruan dalam pemahaman perhatian dan konsentrasi. Perhatian dan konsentrasi sering diartikan sama padahal memiliki definisi yang berbeda (Sukadiyanto, 2006: 161). Perhatian adalah merupakan proses kesadaran langsung terhadap informasi (rangsang) yang diterima untuk memutuskan suatu tindakan (respons). Menurut Psikologi Komarudin (2016: 138) mengatakan bahwa “proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek yang dipilih”. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentang waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi.

Menurut Robert S. Weinbert. & Daniel Gould (2007: 358) dalam kaitan dengan aktivitas olahraga dan latihan, konsentrasi terdiri atas empat bagian yaitu:

- a) Fokus pada kondisi objek sekeliling yang relevan (menyeleksi perhatian) dalam situasi pertandingan informasi yang diperoleh atlet bisa datang dalam jumlah banyak dengan waktu hampir bersamaan. Hal ini menuntut atlet untuk menyeleksi informasi yang diterima untuk menentukan

informasi tersebut relevan dan harus direspon atau informasi tersebut tidak relevan dan diabaikan,

- b) Mempertahankan fokus perhatian sepanjang melakukan aktivitas olahraga yang merupakan bagian dari konsentrasi. Dalam melakukan aktivitas olahraga menuntut atlet untuk tetap mempertahankan fokus perhatiannya sepanjang pertandingan yang dijalani. Hal ini terkait sepanjang pertandingan yang dijalani menuntut atlet untuk selalu berkonsentrasi yang dapat berpengaruh terhadap hasil pertandingan.
- c) Memiliki kesadaran pada situasi pertandingan dimana kemampuan atlet menggambarkan situasi lawan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan situasi tersebut
- d) Mengubah fokus perhatian ketika diperlukan karena situasi pertandingan sering berjalan tidak sesuai dengan rencana awal sehingga menuntut atlet untuk selalu menyesuaikan fokus perhatiannya pada situasi fleksibilitas.

Berkaitan dengan penampilan olahraga dan kerja fisik lainnya diperlukan menguasai keterampilan untuk mencapai keahlian tubuh antara lain kordinasi, kinestetik, keseimbangan, dan kecepatan gerak. Dalam melakukan konsentrasi banyak atlet mengalami permasalahan ketika melakukan pertandingan. Permasalah dalam berkonsentrasi biasanya disebabkan ketidaktepatan dalam memberikan fokus perhatian yang dikarenakan oleh beberapa faktor pengganggu perhatian baik *internal* maupun *eksternal*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi.

1) Faktor *Internal*

Faktor *internal* merupakan faktor yang mempengaruhi konsentrasi seseorang yang berasal dari dalam dirinya diantaranya:

a) Memikirkan kejadian yang telah terjadi

Kebanyakan atlet masih belum melupakan kejadian-kejadian yang telah lewat terutama mengenai kesalahan yang dilakukan. Hal ini menjadikan terganggunya konsentrasi atlet, sehingga atlet lebih berkonsentrasi pada kesalahan dibandingkan konsentrasi terhadap aktivitas yang sedang dilakukan.

b) Memikirkan kejadian yang akan datang.

Permasalahan mengenai konsentrasi terjadi karena atlet memikirkan kejadian yang akan datang. Seorang atlet akan terganggu konsentrasinya apabila lebih memilih memikirkan hasil yang akan diperoleh dari pada memikirkan yang perlu dilakukan sekarang untuk mencapai tujuan.

c) Merasa Tertekan (chocking)

Faktor emosi seperti mendapat tekanan dalam menjalani pertandingan krusial dapat mengganggu konsentrasi atlet yang muncul dari dalam diri atlet. Ketika atlet merasa tertekan akan terjadi penampilan yang menurun pada saat penting di suatu pertandingan. Tertekan merupakan suatu proses yang menyebabkan menurunnya kualitas penampilan di luar perilaku sebenarnya. Atlet yang merasa tertekan sulit untuk mengendalikan penampilannya yang dikarenakan atlet kehilangan konsentrasinya sehingga atlet sering melakukan kesalahan.

d) Kelebihan dalam menganalisis mekanisme tubuh

Tipe lainnya ketidak tepatan perhatian adalah terlalu memfokuskan kepada mekanisme tubuh dan gerak. Ketika atlet belajar suatu keterampilan baru, atlet melakukan keterampilan tersebut agar memiliki pengalaman seperti perpindahan berat badan posisi tubuh dan pola gerak. Atlet akan berusaha untuk mengintegrasikan pola gerak yang baru dilakukan. Pada awalnya penampilan atlet akan terlihat kurang baik dan akan menjadi otomatis melalui aktivitas latihan keterampilan.

e) Kelelahan

Perhatian merupakan proses mental yang cukup menghabiskan energi. Tak jarang ditemukan atlet yang kehilangan konsentrasi ketika mengalami kelelahan. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas penampilan, membuat keputusan, kurang fokus, dan menurunkan mental atlet. Kelelahan menurunkan sejumlah proses pikiran yang diperoleh atlet untuk menemukan tuntutan dari situasi pertandingan.

f) Kurangnya motivasi

Motivasi merupakan pendorong yang berasal dari dalam diri atlet untuk melakukan sesuatu secara bersungguh-sungguh. Ketika atlet memiliki motivasi yang tinggi atlet akan melakukan secara bersungguh-sungguh aktivitas olahraga yang sedang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

2) Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* merupakan faktor yang mempengaruhi konsentrasi seseorang yang berasal dari luar diantaranya:

a) Gangguan *Visual*

Visual merupakan salah satu panca indera yang berpengaruh penerimaan *stimulus*. Salah satu aspek yang menyulitkan konsentrasi sepanjang latihan maupun pertandingan adalah banyaknya pengganggu *visual* dari lingkungan perhatian atlet. Penonton adalah salah satu penyebab adanya gangguan yang *visual* dan mungkin berpengaruh terhadap konsentrasi atlet dan mempersulit atlet dalam melakukan penampilannya.

b) Gangguan *Audio*

Olahraga yang melakukan aktivitas dilingkungan yang berbeda dalam tingkat kegaduhannya dapat mempengaruhi konsentrasi. Kegaduhan yang ditimbulkan oleh penonton dapat mempengaruhi penampilan atlet. Atlet yang sudah terbiasa dengan kondisi latihan yang tenang akan merasa terganggu dengan suara penonton. Salah satu contoh bentuk gangguan yang berasal dari penonton yaitu adanya ejekan dari penonton yang mengakibatkan atlet menjadi emosional.

c) Lawan bertanding

Dalam beberapa kondisi, adanya strategi yang digunakan untuk mengganggu lawan bertandingan. Perihal semacam ini sering dikenal dengan perang urat saraf. Hal ini biasa dapat berupa inti midasi yang dapat menjatuhkan mental lawan sehingga lawan menjadi takut dan tidak bisa

berkonsentrasi. Perang urat saraf ini biasanya dilakukan sebelum dan pada pertandingan dilaksanakan.

Konsentrasi memiliki peran penting pada saat melakukan aktivitas olahraga. Atlet yang bisa fokus pada *stimulus* yang relevan dapat membuat keputusan yang tepat sehingga atlet dapat melakukan penampilan yang tepat. Ketika konsentrasi atlet menurun akan berdampak negatif terhadap penampilan atlet.

4. Hubungan Konsentrasi Dengan keterampilan Bermain

Efisiensi dari respons gerak yang dijalankan oleh olahragawan ditentukan oleh persepsinya dalam memilih berbagai rangsangan yang akan diterima oleh tubuhnya. Kemampuan persepsi seorang olahragawan dapat dipengaruhi oleh keterampilan dalam memperhatikan objek yang akan diterima. Perhatian sangat berkaitan erat dengan kemampuan kognitif seseorang saat mengarahkan atau memelihara kesadaran terhadap satu objek yang diinginkan. Oleh sebab itu, kemampuan perhatian sangat dipengaruhi oleh kesiapan otak olahragawan untuk memproses informasi yang akan masuk secara cepat dan tepat.

Keterampilan bermain seorang atlet dapat menunjang keberhasilan dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam olahraga dan diperkuat dengan pelatihan berkualitas, kesiapan mental, kontrol gangguan *stimulus*, fokus terhadap pertandingan, serta melakukan evaluasi pertandingan.

Dilihat dari pernyataan di atas, hubungan konsentrasi dan keterampilan bermain futsal dapat dikatakan besar. Dalam mengoper bola

dibutuhkan konsentrasi agar bola yang dioper tepat sasaran. Sedangkan dalam mengiring bola dibutuhkan konsentrasi agar bola yang dibawa tidak jauh dari kaki. Selanjutnya dalam menembak bola juga dibutuhkan konsentrasi supaya tepat dan cepat dalam mengambil keputusan serta dapat menciptakan gol.

5. NTB Boys Futsal

NTB Boys merupakan salah satu klub olahraga yang ada di daerah Yogyakarta, yang difokuskan pada cabang olahraga futsal. NTB Boys didirikan pada tanggal 21 oktober 2019. Pemain NTB Boys futsal adalah gabungan dari mahasiswa yang berasal dari Nusa Tenggara Barat dan sedang menempuh studi di daerah Yogyakarta. Tujuan di bentuknya tim futsal NTB Boys untuk menyalurkan minat dan bakat dalam bidang olahraga futsal agar dapat mengembangkan kemampuan individual dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Jadwal latihan tim futsal NTB Boys dilakukan sekali dalam seminggu, rutin setiap hari jum'at. Latihan dilakukakan hanya 1 kali dikarenakan sebagian besar pemain NTB Boys futsal merupakan perwakilan dari tiap-tiap universitas yang ada di daerah Yogyakarta. Pelatih dari NTB Boys futsal merupakan mantan asisten pelatih Elektrik PLN Jakarta yang pernah berlaga di Indonesia Pro Futsal League.

Berikut susunan dari kepengurusan Ntb Boys Futsal:

- a. Manager : Aditya Saputra Utama
- b. Pelatih : Angga Perdana
- c. Bendahara : Nandi
- d. Perlengkapan : Syamsur Rizal

e. Sosial Media : Alifia Anshari

Selain itu, Ntb Boys futsal memiliki prestasi yang pernah diraih dari tahun 2019-2022.

Adapun Prestasi yang diraih sebagai berikut:

1. Juara II Popma IV Cup NTB se-Jawa 2019.
2. Juara III Pasmaja Cup se-Jawa 2019.
3. Juara II Saireri Cup II 2020.
4. Juara II Imkobi Cup 2021.
5. Juara II OPAIY NTB Cup 2022.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan deskripsi tentang penelitian yang sudah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah perkembangan dari penelitian sebelumnya, maka terlihat jelas kajian yang dilakukan bukan merupakan pengulangan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Agus Dwi Pamungkas (2016) dengan judul “*Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Ngaklik*”. Hasil dari penelitian ini diperoleh uji keberartian *r hitung* dengan *r tabel*, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh *r tabel* sebesar 0.349. Karena koefisien korelasi antara $r_{x.y} = 0.877 > r(0.05)(30) = 0.349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Maka hipotesis yang

berbunyi “ada hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik”, di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik.

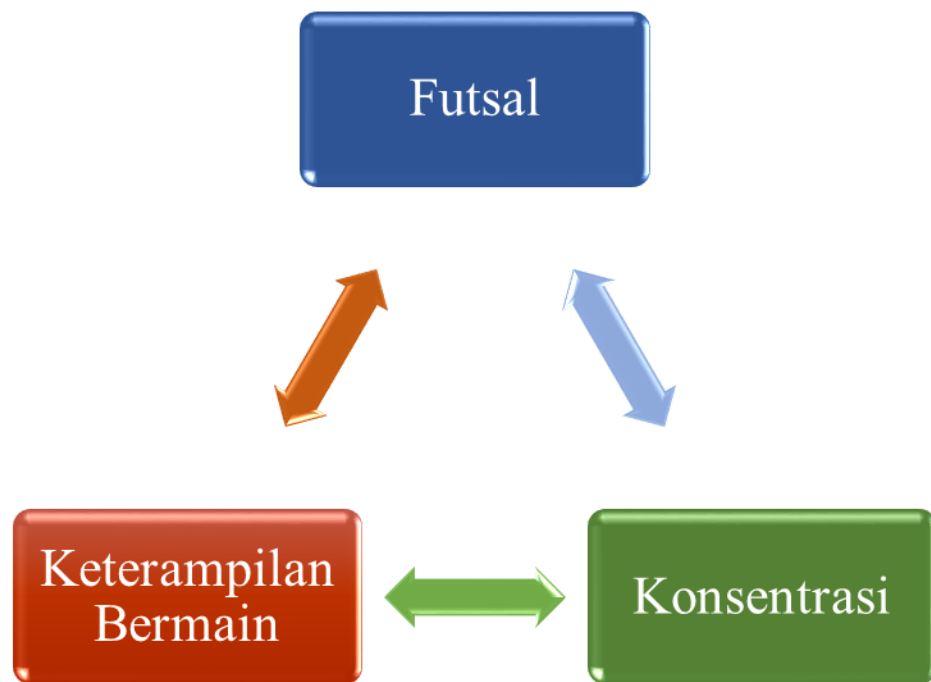
2. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Syamsul Taufik (2019) dengan judul “*Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Suryakencana. Dapat di buktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig variabel (X) = 0.920 > 0.05 maka dikatakan distribusi normal diterima. Sedangkan nilai sig variabel (Y) = 0.561 > 0.05 maka dikatakan distribusi normal. Koefisien korelasi antara tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal $r_{xy} = 0.728$ dengan nilai sig 0.002 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsentrasi yang dimiliki atlet maka tingkat keterampilan kemungkinan semakin bagus.

C. Kerangka Berpikir

Permainan futsal merupakan permainan yang memiliki teknik atau keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap atlet futsal karena bertujuan untuk menyetak gol terhadap pemain lawan. Atlet yang berada di lapangan

diperuntuhkan untuk mengeluarkan seluruh kemampuan terbaiknya, agar melakukan keterampilan bermain yang benar dapat didukung oleh faktor psikologi. Salah satu faktor psikologi yang wajib dikuasai ialah konsentrasi, karena atlet tetap fokus dalam melakukan suatu keputusan di dalam permainan tanpa ada gangguan dari dalam ataupun luar lapangan pertandingan.

Konsentrasi merupakan pemfokusan pikiran terhadap kesadaran akan informasi yang di tuju pada suatu objek dalam jangka waktu panjang dengan menisihkan hal lain. Di dalam olahraga, konsentrasi memiliki peran yang sangat penting. Apabila konsentrasi atlet terganggu maka akan menimbulkan berbagai masalah terhadap tim dan dirinya sendiri seperti keterampilan bermain menurun, dapat merugikan tim baik dari segi strategi atau saat mendapat peluang terciptanya gol. Berdasarkan pernyataan di atas konsentrasi sangat diperlukan dalam permainan futsal karena bukan hanya kemampuan teknik atau keterampilan akan tetapi secara psikologi penguasaan konsentrasi juga harus dikuasai oleh seorang atlet.



Gambar 11. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Penjelasan terdahulu, terutama pada latar belakang tersebut di atas, ada pun pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan dieksplorasi dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat konsentrasi yang dimiliki pemain futsal NTB Boys.
2. Seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain pemain futsal NTB Boys.
3. Apakah ada hubungan antara tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Metode penelitian merupakan syarat yang sangat mutlak dalam penelitian karena baik atau tidaknya penelitian tergantung dari pertanggung jawaban dari metode penelitian. Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta dari situasi penyelidikan (Winarno Surachmad, 1994: 131).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasial dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian korelasional yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2002: 247). Metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta dari gejala yang ada dan mencari kekurangan secara fakta. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet NTB Boys.

Adapun Desain Penelitian sebagai berikut:



Gambar 12. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Konsentrasi

Y = Keterampilan bermain futsal

r_{XY} = Korelasi variabel X dengan variabel Y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di lapangan jokokaryan futsal Yogyakarta, desa Mantrijeron, kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Jokokaryan futsal merupakan lapangan yang berstandar nasional yang sering digunakan untuk pemusatan latihan tim nasional Indonesia ataupun tim-tim besar yang berlaga di liga futsal tertinggi Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 minggu, yakni dari tanggal 23 februari – 9 maret 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal NTB Boys yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel Penelitian

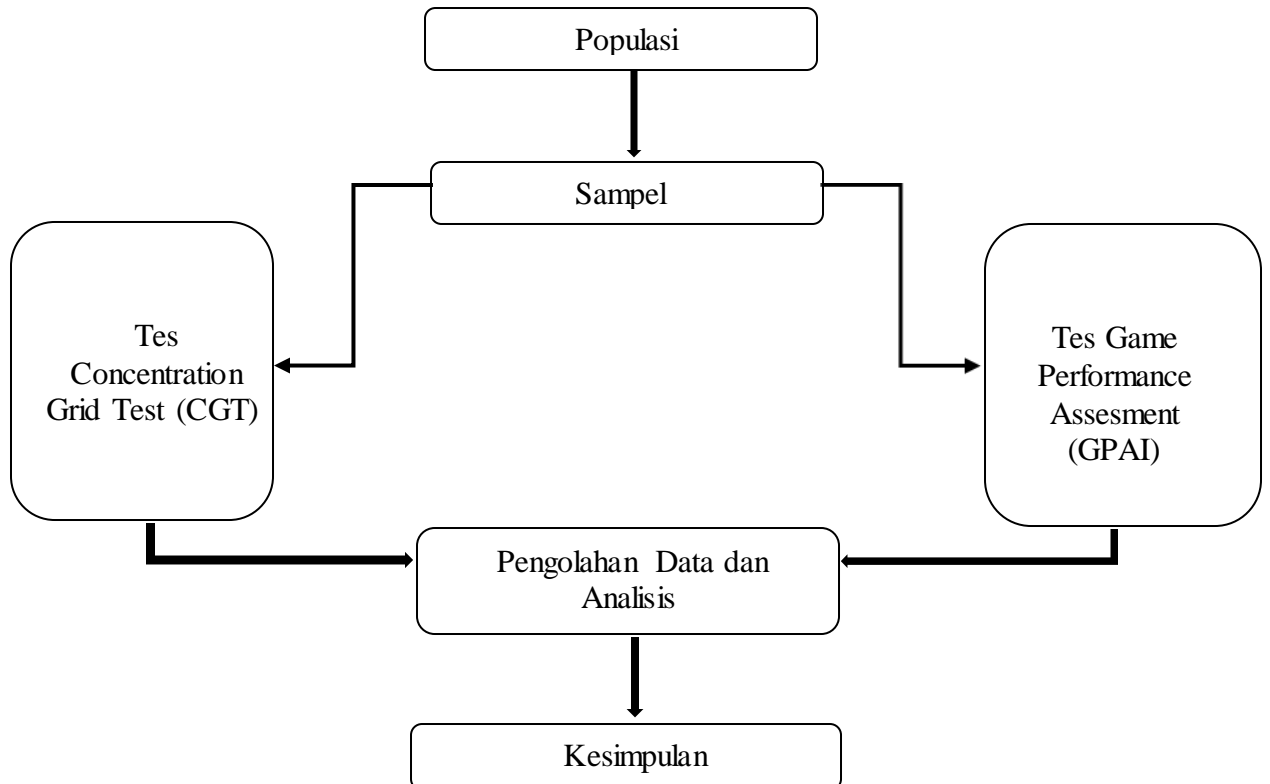
Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Peneliti mengambil data menggunakan *purposive sampling* artinya sampel yang digunakan sebagian dari seluruh anggota yang terdapat dalam populasi tersebut yang berjumlah 15 pemain, dengan rata-rata usia 19-23 tahun, aktif dalam mengikuti latihan rutin, dan dalam persiapan mengikuti liga nusantara wilayah Nusa Tenggara Barat, serta semua pemain adalah mahasiswa yang berasal dari NTB.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah konsentrasi sebagai variabel bebas sedangkan keterampilan bermain futsal sebagai variabel terikat. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat konsentrasi yang dimiliki pemain futsal NTB Boys yang di ukur menggunakan *Concentration Grid Tes* (CGT). Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Keterampilan bermain futsal, yang penilainnya menggunakan *Game performance Assesment* (GPAI).

E. Alur Penelitian

Sedangkan untuk alur penelitian, penulis menggambarkan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Alur Penelitian

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian (Sugiyono (2007: 98). Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Suharsimi

Arikunto, 2006: 139). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantara sebagai berikut:

- a) Tingkat Konsentrasi diukur menggunakan *Concentration Grid Test* (CGT) selama 60 detik.
- b) Keterampilan bermain diukur menggunakan instrument penilaian *Game performance Assesment* (GPAI).

2. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen pengukuran yang digunakan di dalamnya seperti, *Concentration Grid Test* (CGT) dan *Game performance Assesment* (GPAI) dengan penjelasan sebagai berikut:

a) *Concentration Grid Test* (CGT)

Tes untuk mengukur konsentrasi dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang bernama *Concentration Grid Tes* (CGT) dari Harris & Harris (1894) dan Marten (1933); dan Heinen (2011) dalam Muhammad Syamsul Taufik (2019: 71). Instrumen ini memiliki reliabilitas menggunakan (tes re-test) dengan product moment corelation of $r = .79$ ($p < .05$). Perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan test ini antara lain:

- 1) Ruangan.
- 2) Alat tulis.
- 3) Lembar *Concentration Grid Tes*.
- 4) Stop watch.

Table 1. Instrumen Concentration Grid Test (CGT)

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Langkah-langkah melakukan tes ini adalah:

- a) Tes Ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotaknya berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.
- b) Untuk mengerjakan tes ini sampel hanya perlu menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.
- c) Penilaian ditentukan dari banyaknya angka yang mereka temukan secara berurutan. Test konsentrasi ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan test ini, sampel duduk ditempat yang disediakan, selanjutnya sampel

mengerjakan soal yang tersedia sesuai dengan intruksi yang diberikan.

Pengerjaan test ini sampel diberi waktu selama 60 detik.

Kemampuan tingkat konsentrasi pada club futsal Ntb Boys dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, dan Kurang Sekali. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Table 2. Kriteria Penilaian Concentration Grid Test (CGT)

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

b) *Game performance Assesment* (GPAI)

Menurut Hoedaya (2001: 108) yang telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang diberi nama *Game performance Assesment* (GPAI). GPAI yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain (IPPB). Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi serta mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung. Instrumen ini memiliki validitas 0.765, dan

reliabilitas 0.943. Keuntungan dari GPAI adalah sifatnya fleksibel, pelatih (pengamat) bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati dan yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti materi latihan yang diberikan pada saat itu.

Penelitian ini terdapat tiga aspek yang dijadikan focus dalam menilai penampilan bermain mahasiswa, yaitu pengambilan keputusan (tepat atau tidak), melaksanakan keterampilan (efisien atau tidak efisien), dan memberi dukungan (tepat atau tidak tepat). Penilaian GPAI yang dicontohkan dalam permainan futsal, komponen-komponen yang dinilainya adalah,

- 1) Membawa bola (*dribbling*).
- 2) Mengoper bola (*passing*).
- 3) Mencetak bola ke gawang (*shooting*) dan sikap penjaga gawang.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut disesuaikan dengan aspek penampilan yang akan ditampilkan pemain. Format penilaian untuk melakukan pengamatan terhadap penampilan pemain selama bermain futsal harus mengacu kepada kriteria.

Table 3. Kriteria dalam Penilaian GPAI

Aspek Yang di Nilai	Penampilan
Membuat keputusan	a) Atlet berusaha melakukan <i>passing</i> teman seregunya.
	b) Atlet melakukan tembakan (<i>shooting</i>) dengan tepat ke gawang lawan.

	c) Penjaga gawang mengambil bola saat 1 vs 1 dengan penyerang.
Melakukan keterampilan	a) Atlet dapat membawa dan mengendalikan bola dari serangan.
	b) Atlet dapat melakukan <i>passing</i> tetap ke target.
	c) Atlet dapat melakukan <i>shooting</i> masuk target.
	d) Penjaga gawang memblok tembakan penyerang.
Dukungan	1. Atlet memberikan dukungan terhadap teman regu yang sedang membawa bola, dengan cara bergerak ke posisi yang tepat untuk menerima umpan bola.
	2. Penjaga gawang memberikan dukungan terhadap teman regu dengan cara memberikan bola hasil tembakan lawan menjadi sebuah umpan bagi teman regu.

Table 4. Format Penilaian GPAI

No	Nama	Membuat Keputusan		Membuat Keterampilan		Dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1							
2							

T = Tepat TT= Tidak Tepat E = Efisien TE = Tidak Efisien

Petunjuk: Berilah Tanda (x) jika pemain dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan futsal.

Menurut Komarudin (2016: 183) mengatakan bahwa “cara memberikan nilai terhadap hasil penilaian” adalah:

- 1) Keterlibatan dalam permainan (KP) = Jumlah keputusan yang tepat + Jumlah keputusan yang tidak tepat + Jumlah melakukan keterampilan yang efisien + Jumlah melakukan keterampilan yang tidak efisien + Jumlah melakukan dukungan yang tepat.
- 2) Indeks membuat keputusan (DMK) = Jumlah keputusan yang tepat : Jumlah keputusan yang tidak tepat.
- 3) Indeks melakukan keterampilan (IMK) = Jumlah pelaksanaan keterampilan efisien : Jumlah pelaksanaan keterampilan tidak efisien.
- 4) Indeks dukungan (ID) = Jumlah gerak dukungan tepat : Jumlah gerak dukungan tidak tepat.
- 5) Penampilan dalam permainan (PP) = (DMK +IMK +ID) : 3.

Table 5. Cara Menghitung Penampilan

Index	Cara Menjumlahkan (Nilai)
Keterlibatan Dalam Permainan (KP)	Jumlah keputusan tepat (1-7) + jumlah keputusan tidak tepat (1-7) + jumlah Keputusan yang efisien (1-7) + jumlah keputusan yang tidak efisien (1-7) + jumlah per gerakan dukungan yang tepat (1-7).
Index Membuat Keputusan (DMK)	Jumlah Keputusan yang Tepat (1-7) ÷ jumlah keputusan yang tidak Tepat (1-7).
Index Melakukan Keterampilan (IMK)	Jumlah keterampilan yang efisien (1-7) ÷ Jumlah keterampilan yang tidak efisien (1-7).
Index Dukungan (ID)	Jumlah dukungan yang tepat (1-7) ÷ jumlah dukungan yang tidak tepat.
Penampilan Permainan (PP)	$DMK + IMK + ID \div 3.$

G. Analisis Data dan pengelolaan data

Setelah seluruh data hasil penelitian telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian tersebut. Proses

analisis data dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan cara-cara statistik sebagai berikut, langkah-langkah pengolahan data yang peneliti tempuh disesuaikan dengan rumus-rumus yang digunakan dalam statistika, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil tes konsentrasi.
2. Menganalisis hasil tes keterampilan bermain Menguji normalitas data.
3. Menguji normalitas data.
4. Menerjemahkan dan menafsirkan hasil tes.
5. Menerjemahkan hasil data pada setiap hasil tes konsentrasi.
6. Menerjemahkan hasil data pada setiap hasil tes konsentrasi.

Data yang telah diperoleh dari hasil pengukuran merupakan data mentah dan untuk mengetahui konsentrasi dengan keterampilan bermain cabang olahraga futsal. Data dari hasil tes CGT dan GPAI akan diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 24). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

a) Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Aplikasi program SPSS 21 analisis univariat data numerik adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan data misalkan "Konsentrasi.SAV".
- 2) Pilih "Analyse" > "Deskriptif Statistic" > pilih "Descriptive".
- 3) Masukkan data, klik "Continue" > lalu klik "OK".

b) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Aplikasi program SPSS 21 uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Uji kenormalan data, dengan cara mengeluarkan estimasi interval dengan analisis *one sample K-S* data dengan perintah "Analyze" > "Nonparametric Test" > lalu pilih "1- Sample K-S".
- 2) Isikan kotak "Test Variable List" dengan variabel misal "Pre Test (X1)", kotak "Poisson", "Uniform", dan "Exponential" biarkan kosong.
- 3) Klik "Options" dan isi kotak "Descriptive".
- 4) Klik "Continue" > klik "OK".

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, ada tiga cara untuk mengetahuinya:

- a) Dilihat dari grafik histogram dan kurve normal, bila bentuknya menyerupai bel shape berarti distribusi normal.

b) Bila hasil uji signifikan ($p \text{ value} > 0.05$) maka berdistribusi normal. Dan bila hasil tidak signifikan ($p \text{ value} < 0.05$) maka berdistribusi tidak normal.

c) Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat.

- 1) Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab data *view* lalu klik *variable view* untuk mengubah nama dan label, lalu kembali ke Data *view*.
- 2) Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih *sub Correlation*, selanjutnya klik *Bivariate*.
- 3) Akan muncul dialog box, *Bivariate Correlations*, pindahkan *variable* yang akan diolah ke kolom *variable*, kemudian pada bagian *Correlation Coefficients* ceklis pada kolom *Pearson*, dan pada bagian *Test of significance* ceklis di kolom *two- tailed*, lalu ceklis pada kotak kecil *Flag significant correlations* setelah selesai seluruhnya klik *Ok*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data mentah yang harus diolah kembali karena menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini tes konsentrasi diukur menggunakan *Concentration Grid Test* (CGT) dan Keterampilan bermain futsal diukur menggunakan *Game Performance Assesment* (GPAI). Deskripsi hasil dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

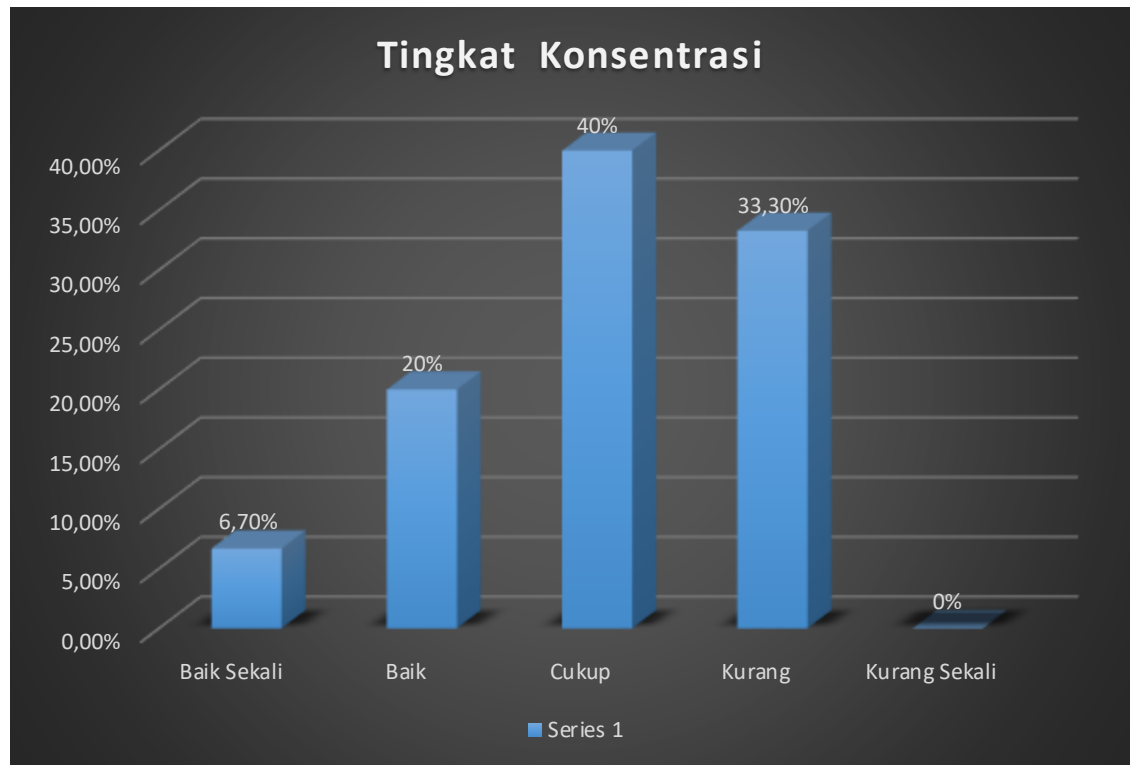
1. Konsentrasi

Hasil dari pengambilan data konsentrasi pada atlet futsal NTB Boys memiliki rata-rata = 12,53, median = 12,00, Modus = 8, standar deviasi = 4,103. Adapun nilai terkecil = 7 dan nilai terbesar = 22. Berikut tabel klasifikasi konsentrasi pada atlet NTB Boys:

Table 6. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Atlet NTB Boys

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	>18,69	Baik Sekali	1	6,7%
2	14,59-18,69	Baik	3	20%
3	10,48-14,59	Cukup	6	40%
4	6,38-10,48	Kurang	5	33,3%
5	>6,38	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat konsentrasi futsal NTB Boys, berada dikategori cukup sebesar 40 %, pada kategori kurang sebesar 33,3 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori baik sekali sebesar 6,7 %, dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Apabila dilihat dari bentuk gambar diagram, maka gambar diagram akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 14. Grafik Konsentrasi Atlet Futsal NTB Boys

2. Keterampilan bermain Futsal

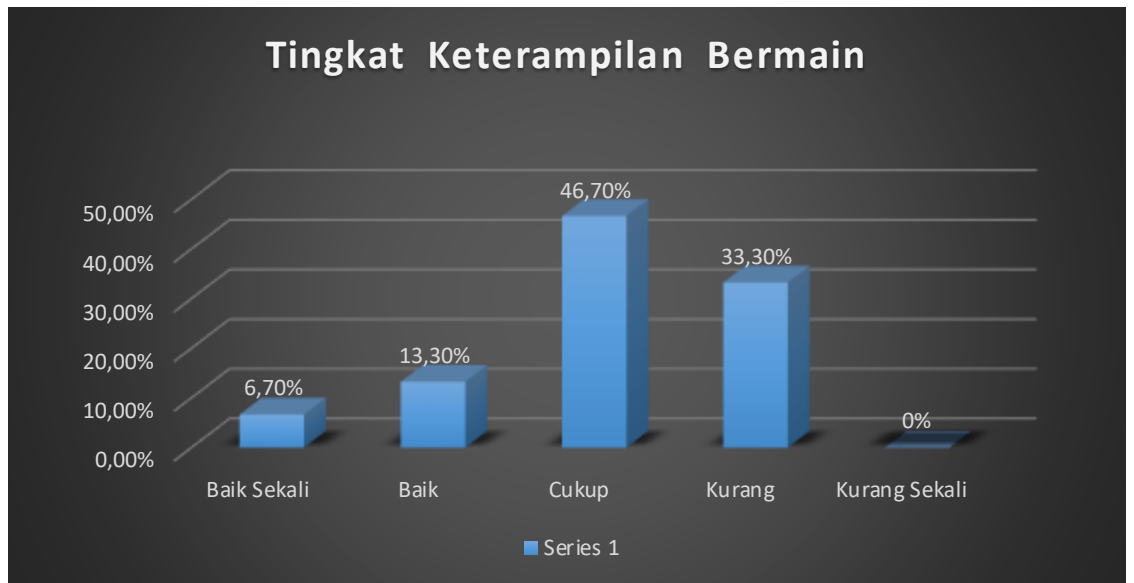
Hasil dari pengambilan data keterampilan bermain futsal pada atlet futsal NTB Boys memiliki rata-rata = 1,5, median = 1,36, Modus = 0,92, standar deviasi = 0,67. Adapun nilai terkecil = 0,72 dan nilai terbesar = 3,33.

Berikut tabel klasifikasi pada atlet NTB Boys:

Table 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Atlet NTB Boys

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	>2,49	Baik Sekali	1	6,7%
2	1,83 - 2,49	Baik	2	13,3%
3	1,16- 1,83	Cukup	7	46,7%
4	0,5 - 1,16	Kurang	5	33,3%
5	>0,5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain futsal NTB Boys, berada dikategori cukup sebesar 46,7 %, pada kategori kurang sebesar 33,3 %, pada kategori baik sebesar 13,33 %, pada kategori baik sekali sebesar 6,7 %, dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Apabila dilihat dari bentuk gambar diagram, maka gambar diagram akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 15. Grafik Keterampilan Bermain Futsal Atlet Futsal NTB Boys

B. Hasil Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Berikut ialah hasil dari pengujian normalitas berdasarkan data yang telah didapatkan:

Table 8. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tingkat_Konsentrasi	,112	15	,200 *	,950	15	,523
Tingkat_Keterampilan	,133	15	,200 *	,878	15	,055

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai sig tingkat konsentrasi (X) = 0.523 > 0.05 maka hipotesis dinyatakan distribusi normal diterima. Sedangkan nilai sig tingkat keterampilan bermain (Y) = 0.055 > 0.05 maka hipotesis distribusi dinyatakan normal diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua distribusi dinyatakan “**Normal**” karena masuk terhadap Kriteria diterima, $p > 0.05$.

2. Uji Korelasi

Memperjelas hubungan variabel bebas (X) dengan variabel Terikat (Y) diperlukan uji analisis korelasi. Hasil dari uji analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 9. Koefisien Korelasi Tingkat Konsentrasi (X) Dengan Keterampilan Bermain Futsal (Y)

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
X. Y	0,757	0,4821	Signifikan

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasi harga *r hitung* dengan *r tabel*, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 15$ diperoleh *r tabel* sebesar 0,757. Karena koefisien korelasi antara *r hitung* = 0,757 > $r(0.05)(15) = 0,4821$. Maka dinyatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys.

C. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal. Futsal merupakan permainan bola dengan intensitas tinggi yang dimainkan oleh dua tim dan beranggotakan lima orang dengan empat pemain dan satu kiper. Tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan memanipulasi bola menggunakan kaki dan kerja sama antar pemain, sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam waktu 2 x 20 menit. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam permainan futsal pemain harus menguasai keterampilan bermain futsal yang baik. Dalam kurun waktu 40 menit pemain futsal harus memiliki konsentrasi yang baik, agar pemain dapat fokus dalam suatu pertandingan dan dalam mendengarkan intruksi atau arahan dari pelatih.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal dengan memperoleh koefisien korelasi antara $r_{hitung} = 0,757 > r_{(0.05)(15)} = 0,4821$, hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal pada atlet futsal NTB Boys.

Kemampuan teknik-teknik dasar dalam permainan futsal merupakan kesanggupan dalam melakukan gerakan mendasar secara efektif dan efisien, baik gerakan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain futsal dengan baik pemain harus dibekali dengan keterampilan gerakan mendasar yang baik. Teknik dasar tersebut ialah mengoper, mengiring, menembak, dan menyundul bola. Pemain yang memiliki keterampilan dasar yang baik akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan teknik dasar tanpa menyulitkan pemain satu tim.

Konsentrasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan keterampilan teknik dasar atau hasil dalam suatu pertandingan olahraga. Konsentrasi dan perhatian sering sekali diartikan sama padahal mempunyai pengertian yang berbeda. Konsentrasi adalah kemampuan dalam memusatkan perhatian pada objek yang dipilih. Sedangkan perhatian merupakan kesadaran langsung yang diterima untuk menentukan suatu tindakan tanpa terganggu oleh *stimulus internal* atau *eksternal* yang tidak relevan.

Tingkat konsentrasi dalam permainan futsal memiliki pengaruh terhadap hasil teknik-teknik yang dilakukan. Untuk dapat mengeluarkan dan menguasai semua kemampuan individual bermain dengan baik diperlukan juga

tingkat konsentrasi. Dengan konsentrasi bisa membantu pemain untuk melakukan esekusi teknik yang baik. Maka dari penelitian ini diketahui bahwa semakin tinggi konsentrasi yang dimiliki oleh pemain, semakin baik pula keterampilan bermain yang dimiliki pemain.

Meningkatkan konsentrasi pemain futsal dapat dilakukan dengan cara latihan *imagery*. Dengan latihan *imagery* yang tinggi mengeluarkan hasil respon psikologis. Respon tersebut membangun hormon endorphin yang memberikan efektivitas kenyamanan dan ketenangan pada atlet futsal saat melakukan latihan. Latihan *imagery* ini mewajibkan pemain untuk fokus dan berkonsentrasi membayangkan suatu teknik atau membayangkan situasi saat pertandingan atau permainan berlangsung. Secara bersamaan konsentrasi dapat membantu pemain untuk melakukan keterampilan bermain futsal dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data, deskripsi, pengujian hasil dari penelitian ini, dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal atlet futsal NTB Boys dengan nilai $r_{hitung} = 0,757 > r_{(0.05)(15)} = 0,4821$. Sehingga semakin tinggi tingkat konsentrasi yang dimiliki oleh atlet, maka kemungkinan semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimiliki oleh atlet.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, Penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu untuk pelatih yang hendak meningkatkan kemampuan keterampilan bermain futsal selain memperhatikan kemampuan teknik dan fisik pemain, seharusnya memperhatikan juga dari segi psikologis pemain, salah satunya konsentrasi. Bentuk dari perhatian dapat terwujud dengan memberi latihan konsentrasi, seperti *imagery* dengan bentuk latihan yang bervariasi lagi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baik mungkin, tetapi tidak dapat terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak menutup kemungkinan pemain tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tes.
2. Tidak memikirkan kondisi fisik dan mental waktu melaksanakan tes.

3. Tidak memikirkan waktu, situasi, dan tempat saat melakukan tes.
4. Tidak memperhatikan asupan makanan dan waktu mengonsumsi makanan pada orang coba sebelum dilakukan tes.
5. Peneliti memiliki kekurangan dalam hal pengetahuan, biaya, dan waktu untuk penelitian.
6. Tes konsentrasi kurang tepat dengan situasi dan kondisi sebenarnya.

D. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi Pelatih, hendaknya memperhatikan konsentrasi yang dimiliki pemain karena dapat berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan bermain pemain.
2. Bagi Pemain, menambah latihan-latihan yang mendukung dalam mengembangkan keterampilan bermain futsal.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dalam skripsi ini masih banyak kekurangan maka hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, misalkan mengembangkan instrument tes konsentrasi yang tepat pada futsal.

DAFTAR PUSATAKA

- Agus Dwi Pamungkas. 2016. Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Ngaklik. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY
- Agus Supriyanto & Lismadiana, 2013. Penggunaan metode hiphotherapy untuk meningkatkan konsentrasi saat start dalam renang. *Jurnal iptek olahraga*. Volume 15 nomor 2.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan BelajarGerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas, Sujino. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Cox, R., H.. 2002. *Sport Psychology, Concept & Applications*. Boston: McGraw-Hill.
- Dalloway, M. 1993. *Concentration: Focus Your Mind, Power Your Game*. Arizona: Optimal Performance Institute.
- Hoedaya, D.2001. *Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Bola basket*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Justinus Lhaksana. 2011. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion.
- Komarudin .2016. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maryati. 2012. *Mengenal Olahraga Futsal*. Jakarta Timur: Pt Balai Pustaka (Persero).
- Matlin, M.W. 1998. *Cognition 41 h Edition*. Orlando: Harcourt Brace College Publisher.
- Muhammad Syamsul Taufik. 2019. Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal

- Universitas Suryakencana. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 10(02), 68-67.
- Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sahda Halim. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Sahid Mardjan. 2020. Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Akademi FC UNY. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Sidik Yazid. 2014. *Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (Long Stroke) Pada Cabang Olahraga Woodball*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. 2006. Konsentrasi dalam olahraga. Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Olahraga FIK UNY*. Volume 12 April 2006.
- Weinberg, R. & Gould, D. 2007. *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. (4th ed., 296317). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Winarno, Surakhmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yanuar Kiram. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta : Dirjendikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman tik.uny.ac.id Surci.humas_fiku.uny.ac.id

Nomor : 007.PKL.1.2022
Lamp : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Nawan Primasoni, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dandy Pratama
NIM : 18602244049

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ATLET
FUTSAL NIB BOYS

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986012001

**1 Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PI lama Bimbingan minimal 8 kali*

Lampiran 2. Surat Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dandy Pratama
NIM : 18602244049
Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	7/1/2022	1) Perbaiki tata letak Bab I, II, III 2) Revisi dan Penambahan Bab I, II, III	
2	12/1/2022	1) Perbaiki tata letak Bab I, II, III 2) Revisi dan Penambahan Bab I	
3	11/2/2022	1) Perbaiki tata tulis 2) Penambahan Daftar Pustaka 3) Perbaiki dan Penambahan Bab II	
4	18/2/2022	1) Perbaiki tata tulis 2) Penambahan Daftar Pustaka 3) Perbaiki dan Penambahan Bab III	

Kajur PKL.

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dandy Pratama
NIM : 18602244049
Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
5.	5/4/2022	1.) Perbaikan Penulisan Skripsi 2.) Penambahan Bab I di Permasalahan 3.) Perbaikan dan Penambahan Bab IV	
6.	11/4/2022	1.) Perbaikan tata tulis 2.) Perbaikan dan Penambahan Bab IV dan Bab V	
7.	17/5/2022	1.) Perbaikan tata tulis 2.) Perbaikan dan penambahan Bab IV dan Bab V, serta Lampiran	

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 3. Surat Penelitian Ntb Boys



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 849/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Februari 2022

Yth. **NTB BOYS FUTSAL CLUB**
alamat : Gang Mangga II jlan buntuh no 51 ngantak caturtunggal

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dandy Pratama
NIM : 18602244049
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN
FUTSAL ATLET FUTSAL NTB BOYS
Waktu Penelitian : 23 Februari - 9 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NID 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SEKRETARIAT NTB BOYS FUTSAL CLUB YOGYAKARTA

Gang Mangga II, Jln Buntuh no. 51 Ngantak, Catur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta.

Telp : +6285904400844

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/NTB/SK/03/2022

Menunjukkan surat dari : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA PERIHAL IZIN PENELITIAN

Diizinkan kepada : Dandy Pratama
PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NIM : 18602244049
Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA-SI
Waktu : 23 Februari – 9 Maret 2022
Tempat : Jogokaryan Futsal Yogyakarta
Judul Skripsi : HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETERAMPILAN
BERMAIN FUTSAL ATLET FUTSAL NTB BOYS

Yogyakarta, 7 Maret 2022
Ketua Pengelola NTB BOYS
Futsal Club,



Aditya Saputra Utama

Lampiran 5. Instrumen Tes Konsentrasi (Concentration Grid Test)

Tes Konsentrasi

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Posisi :

Silahkan menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Lampiran 6. Instrumen Game Performance Assesment (GPAI)

Tes Keterampilan Bermain Futsal

(*Game performance Assesment* (GPAI))

Petunjuk :Berilah Tanda (x) jika pemain dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan futsal

No	Nama	Membuat Keputusan		Melakuka Keterampilan		Dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

T = Tepat TT= Tidak Tepat E = Efisien TE = Tidak Efisien

Lampiran 7. Blanko Hasil Tes Konsentrasi

Tes Konsentrasi

Nama : Moh. Rizki Febriansyah
Tempat, tanggal lahir : Aikmel, 20 Februari 2003
Posisi : ALA

Silahkan menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04 ✓	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01 ✓	46	88	00 ✓
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07 ✓	43	72	94	69	56
53	79	05 ✓	22	54	74	58	14	91	02 ✓
06 ✓	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08 ✓	38	30	36	45	83	24
03 ✓	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Lampiran 8. Blanko Hasil Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal

Tes Keterampilan Bermain Futsal (Game performance Assesment (GPAI))

Petunjuk : Berilah Tanda (x) jika pemain dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan futsal

No	Nama	Membuat Keputusan		Melakuka Keterampilan		Dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1	Manuh (gk)	xxx	xx	xxxx	x	xx	xxx
2	Franki	xxxxx	xx	xxxx	xxx	xxx	xxxx
3	Arkan	xxxx	xxx	xxx	xxxx	xxxx	xx
4	Rausan	xxx	xxx	xx	xxxx	xxx	xx
5	Rizal	xxxx	xxxx	xxx	xxx	xxx	x
6	Agil	xxx	xxxx	xxx	xx	xxx	xx
7	Imam	xxx	xx	xxxx	xx	xxx	xx
8	Alif	xxxxx	xxx	xxx	xxxx	xxx	x
9	Putra	xxx	xxx	xxx	xx	xx	xxxx
10	Febri	xxx	xxx	xx	xxxx	xxxx	xx
11	Ibra	xxxx	x	xxx	x	xxx	x
12	Sultan	xxx	xx	xxx	xx	xxx	x
13	Gifar (gk)	xx	xxx	xxx	xx	x	xxx
14	Tri nandi	xx	xxxx	xxx	xxx	xx	xxx
15	hanif	xxx	xx	xxx	xxxx	xx	xxxx

T = Tepat TT= Tidak Tepat E = Efisien TE = Tidak Efisien

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes Konsentrasi

No	Nama	Posisi	Hasil
1	Lalu Manuh Alam Prayoga	Kiper	11
2	Franki Srimaharaja	Flank	10
3	Zainul Arkanudin	Flank	12
4	Rausya Fikri Kamal Maaruf	Flank	7
5	Samsul Rizal	Anchor	14
6	Agil Syahril	Pivot	14
7	Khaerul Imam	Anchor	17
8	Alifial Anshar	Anchor	13
9	Mega Perdana Putra	Flank	11
10	Moh. Rizki Febriansyah	Flank	8
11	Ibra Azhiim Syahputra	Flank	22
12	Sultan Izdhar Fiardy	Flank	17
13	M. Qifhar Anugrah Ramadhan	Kiper	15
14	Tri Nandy	Flank	8
15	Hanif Hardhiwinata	Pivot	9

Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal

No	Nama	Posisi	Hasil Keterampilan			Penampilan Permainan
			DMK	IMK	ID	
1	Lalu Manuh Alam Prayoga	Kiper	1,5	4	0,67	2,06
2	Franki Srimaharaja	Flank	2,5	1,33	0,75	1,53
3	Zainul Arkanudin	Flank	1,33	0,75	2	1,36
4	Rausya Fikri Kamal Maaruf	Flank	0,75	0,5	1,5	0,92
5	Samsul Rizal	Anchor	1	1,33	3	1,78
6	Agil Syahrial	Pivot	0,75	1,5	1,5	1,25
7	Khaerul Imam	Anchor	1,5	2	1,5	1,67
8	Alifial Anshar	Anchor	1,67	0,75	3	1,81
9	Mega Perdana Putra	Flank	1,33	1,5	0,5	1,11
10	Moh. Rizki Febriansyah	Flank	1	0,5	2	1,17
11	Ibra Azhiim Syahputra	Flank	4	3	3	3,33
12	Sultan Izdhar Fiardy	Flank	1,5	1,5	3	2
13	M. Qifhar Anugrah Ramadhan	Kiper	0,67	1,5	0,33	0,83
14	Tri Nandy	Flank	0,5	1	0,67	0,72
15	Hanif Hardhiwinata	Pivot	1,5	0,75	0,5	0,92

Lampiran 11. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat_Konsentrasi	,112	15	,200*	,950	15	,523
Tingkat_Ketrampilan	,133	15	,200*	,878	15	,055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Uji Analisis Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat_Konsentrasi	12,53	4,103	15
Tingkat_Ketrampilan	1,4962	,66512	15

Correlations

		Tingkat_Konsentrasi	Tingkat_Ketrampilan
Tingkat_Konsentrasi	Pearson Correlation	1	,757**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	15	15
Tingkat_Ketrampilan	Pearson Correlation	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X. Y	0,001	Signifikan

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
X. Y	0,757	0,4821	Signifikan

Lampiran 13. Pengisian Blanko Tes Konsentrasi



Lampiran 14. Pelaksanaan Pengukuran Keterampilan Bermain Futsal





